

MANAJEMEN STRATEGI ORGANISASI INTERNAL KAMPUS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA STIT PALAPA NUSANTARA

Mulya Agustin¹, Khairil Anwar², Kamaruddin³

STIT Palapa Nusantara

201911520005.mhs@stipn.ac.id¹, khairilanwar@gmail.com², kamaruddin210@gmail.com³

Abstract:

Organisasi merupakan sistem saling mempengaruhi antar orang dalam kelompok yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Posisi seorang pemimpin organisasi memiliki peran yang sangat penting karena memiliki tugas sebagai pengambil keputusan demi keberlangsungan organisasi yang dipimpinnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi lingkungan internal dan eksternal kampus Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Palapa Nusantara, strategi organisasi internal kampus dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa, dan strategi internal kampus dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Analisis data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi lingkungan internal dan eksternal organisasi internal kampus memiliki strength berupa melakukan kegiatan UKM (unit kegiatan mahasiswa), dan penulisan karya ilmiah, kelemahan atau weaknesses berupa sukarnya proposal pengajuan dana dalam kegiatan organisasi, opportunities berupa dukungan dari pihak kampus, ancaman atau threat berupa kurangnya dukungan orang tua dalam berorganisasi. Strategi meningkatkan kemampuan komunikasi dengan melakukan program diskusi dan memberikan kesempatan untuk berpendapat, dan strategi meningkatkan prestasi akademik dengan menjalankan program UKM bahasa Inggris dan bahasa Arab, desain grafis, dan penulisan karya ilmiah.

Keywords: Organisasi Internal Kampus; Komunikasi; Prestasi Akademik.

INTRODUCTION

Mahasiswa perlu bergabung ke sebuah organisasi untuk meningkatkan potensinya yaitu kemampuan komunikasi atau disebut public speaking, salah satunya dengan masuk ke organisasi internal kampus yaitu BEM. Banyak dorongan dan motivasi seseorang untuk masuk ke organisasi yang

mampu memberikan berbagai manfaat dan pengembangan potensi pada diri seseorang. Adapun tujuan seseorang bergabung ke dalam organisasi internal kampus adalah untuk memecahkan masalah-masalah melalui diskusi, dan juga mengatasi kepercayaan diri mahasiswa dalam bertanya ketika berdiskusi, mencegah kesepian dan kerenggangan, dapat memberikan bantuan ketika menjumpai masalah, dapat memberikan kesetaraan kelompok, perilaku dan tujuan hidup yang lebih baik (Yahya Ganda, 2004). Namun sayangnya tidak banyak mahasiswa yang mengikuti organisasi dikarenakan kurangnya minat dan dukungan dari orang tua untuk berorganisasi.

Organisasi adalah sekelompok orang yang saling bekerja sama dengan terstruktur dan terkoordinasi dalam mencapai serangkaian tujuan yang telah ditetapkan (Trisnawati et al., 2010). Tujuan yang terdapat dalam suatu organisasi harus diwujudkan dengan adanya kerjasama yang baik antar seluruh anggota organisasi. Organisasi kemahasiswaan ialah sebuah organisasi yang terdapat di perguruan tinggi yang didirikan atas dasar prinsip dari, oleh, dan untuk mahasiswa itu sendiri (Sudarman, 2004).

Organisasi merupakan sistem saling mempengaruhi antar orang dalam kelompok yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Posisi seorang pemimpin organisasi memiliki peran yang sangat penting karena memiliki tugas sebagai pengambil keputusan demi keberlangsungan organisasi yang dipimpinnya. Badan Eksekutif Mahasiswa merupakan salah satu organisasi internal kampus yang memiliki wewenang sebagai lembaga eksekutif yang menaungi UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) sehingga pengambilan keputusan tertinggi dalam memecahkan berbagai permasalahan yang berkenaan kegiatan yang dilakukan oleh UKM dan permasalahan yang berkaitan dengan kemahasiswaan (Melayu Hasibuan, 2004). BEM juga perlu memiliki strategi manajemen yang baik supaya mampu mengembangkan potensi pada mahasiswa khususnya meningkatkan skill berbicara mahasiswa, baik itu melalui penyaluran ide-ide, diskusi, kegiatan UKM, memperluas jaringan komunikasi, dan juga memperluas relasi.

Manajemen strategis merupakan proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh pimpinan dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuan. dikatakan bahwa manajemen stratejik adalah kumpulan dan tindakan yang menghasilkan perumusan (formulasi) dan pelaksanaan (implementasi) rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi (Robinson Pearch, 1997).

Kegiatan BEM yang seharusnya positif akan tetapi cenderung ke tindakan anarkis. Hal ini disebabkan oleh pengambilan keputusan yang kurang tepat, sehingga tindakan mahasiswa yang seharusnya proaktif menjadi anarkis. Untuk itu sangat penting kita menghindari hal-hal semacam itu dan sangat penting BEM membuat strategi-strategi dalam mengambil keputusan dan meningkatkan potensi mahasiswa khususnya dalam hal kemampuan berbicara. Organisasi BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) merupakan wadah para mahasiswa untuk berproses baik dalam pembelajaran dan pendidikan yang diperoleh melalui kegiatan yang dilaksanakan secara formal maupun non formal. Dalam sebuah organisasi banyak kegiatan yang dilakukan dimana semua anggota organisasi harus berpartisipasi didalamnya.

Organisasi yang aktif dan bagus akan sering melatih para anggotanya baik dalam hal akademis maupun kepemimpinan. Dalam hal akademis contohnya memberikan tentoran kepada adik kelas, pelatihan membuat karya tulis, membuat penelitian yang bekerja sama dengan dosen atau pihak kampus dan lain sebagainya. Dalam hal kepemimpinan misalnya melakukan training kepemimpinan bagi anggota dan para calon anggota, membuat even atau sebuah acara yang otomatis membutuhkan sebuah kepanitiaan, dengan adanya kepanitiaan tersebut maka disana dilatih jiwa kepemimpinan anggota organisasi, dan masih banyak lagi yang lain (Sondang P Siagian, 1995). Strategi organisasi dalam hal ini harus sangat dipikirkan dan dilaksanakan dengan sebaik mungkin untuk itu setiap organisasi kampus harus mengetahui berbagai kekuatan dan peluang yang dimiliki untuk mengatasi kelemahan dan ancaman yang ada.

Adapun penelitian yang terdahulu oleh: *Pertama*, Studi Kasus Mengenai Strategi Belajar Pada Mahasiswa Yang Aktif Dalam Organisasi BEM FIS UNJ (Elisabeth Kewa Making et al., 2023). Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian, waktu penelitian, tempat penelitian dan hasil penelitian. *Kedua*, Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Alauddin Makassar (ST. Syamsudduha et al., 2022). Perbedaan penelitian ini terletak pada, waktu penelitian, dan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil observasi awal pada SITT Palapa Nusantara ditemukan beberapa masalah antara lain banyak mahasiswa yang tidak memiliki minat untuk bergabung ke organisasi, mahasiswa kurang memiliki kepercayaan diri yang baik, tingkat prestasi mahasiswa rendah karna tidak mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi seperti UKM, mahasiswa kurang bergaul, kurangnya dukungan orang tua untuk berorganisasi.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk Mengetahui implementasi Lingkungan Internal dan Eksternal Organisasi Kampus STIT Palapa Nusantara 2) Untuk Mengetahui Manajemen Strategi Organisasi Internal Kampus Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa dan Prestasi Akademik Mahasiswa.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka saya tertarik mengambil judul **“Manajemen Strategi Organisasi Internal Kampus Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Prestasi Akademik Mahasiswa di STIT Palapa Nusantara.”**

METHOD

This research uses a descriptive qualitative approach. Descriptive qualitative means the data collected is in the form of words and not numbers (Sudarwin Denim, 2002). In research, an approach must be taken to search for information in the field that will serve as a guide for obtaining the desired data. Qualitative research functions to gain an understanding of phenomena that occur in a setting that has a specific context. Qualitative principles are an effort to present the social world of conceptual perspectives, perceptions, behavior, and issues regarding humans as the object under study (Moleong, 2018).

Penelitian ini, secara geografis terletak di Desa Selebung Kecamatan Keruak Lombok Timur Nusa Tenggara Barat sedangkan lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Palapa Nusantara, mulai dilakukan pada bulan Desember 2023 s/d Mei 2023. Objek penelitian disini adalah Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Palapa Nusantara dan subjek penelitian disini peneliti memilih Ketua BEM, wakil Bem, Pembina organisasi internal kampus, Organisasi lain yang ada dikampus.

Collection technique the data use observation, interview, and observation. Steps step for analyzing the data according to Milles, who was quoted in his book entitled *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook Third Edition*, which includes three matters namely: *First* Data Condensation, *Second*, Data Presentation, *Third*, conclusion (*Verification*) (Milles, 2014).

RESULTS

1. Implementasi Lingkungan Internal Dan Eksternal Organisasi Kampus

a. Implementasi lingkungan Internal

Lingkungan internal adalah kondisi lingkungan yang mencakup kekuatan dan kelemahan yang

dimiliki oleh suatu perguruan tinggi guna untuk mengetahui kualitas kinerja internal. Kelemahan dan kekuatan tersebut berada di dalam organisasi dan bagaimana cara organisasi tersebut mengatasi kelemahan tersebut dengan memanfaatkan kekuatan yang ada. Lingkungan internal merupakan lingkungan organisasi yang berada di dalam organisasi tersebut dan secara normal memiliki implikasi yang langsung dan khusus pada organisasi perguruan tinggi. Analisis lingkungan internal organisasi didefinisikan sebagai suatu proses perencanaan strategi yang mengkaji bidang pengembangan sumber daya anggota organisasi. Serta faktor dana organisasi yang menganalisa kekuatan dan kelemahan dari masing-masing divisi tersebut, sehingga organisasi dapat memanfaatkan peluang dengan cara yang paling efektif dan dapat menangani ancaman.

1) Kekuatan (*strength*) organisasi internal kampus STIT Palapa Nusantara

Kekuatan adalah keadaan lingkungan internal yang menggunakan kelebihan untuk menghadapi kompetisi yang kompetitif antar lembaga pendidikan. Adapun kekuatan atau Strength yang dimiliki organisasi kampus STIT Palapa Nusantara seperti membiasakan disiplin dalam mentaati tata tertib organisasi, mahasiswa membiasakan diri untuk bersalaman ketika bertemu dengan dosen dan mahasiswa lainnya, berpakaian sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Selain itu, kekuatan dari organisasi kampus STIT Palapa Nusantara adalah memiliki SDM yang baik, strategi hingga gagasan tujuan organisasi. Kekuatan dari organisasi internal kampus STIT Palapa Nusantara juga adalah terdapat banyak pelatihan gratis untuk mengembangkan skill seperti desain grafis, UKM, penulisan karya ilmiah dan lain sebagainya. Selain itu kekuatan atau strength yang dimiliki oleh mahasiswa adalah Mahasiswa datang ke kampus tepat waktu, Masuk kelas tepat waktu, Memperhatikan dosen ketika menjelaskan materi perkuliahan, Mengerjakan tugas dari dosen hal tersebut dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk melatih mahasiswa dalam mengatur waktu secara baik dan tepat dengan mengikuti perkuliahan tepat waktu.

2) *Weaknesses* organisasi internal kampus STIT Palapa Nusantara

Weakness adalah keadaan dimana lingkungan internal dapat mengurangi penilaian terhadap perguruan tinggi. Selain kekuatan yang dimiliki tentu adanya kelemahan-kelemahan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan prestasi akademik mahasiswa. seperti kurangnya kesadaran mahasiswa yang tidak tertarik untuk bergabung ke dalam sebuah organisasi internal kampus dan tidak mengikuti program- program kampus. Adapun kelemahan lainnya adalah organisasi jarang dilirik dan diminati, secretariat yang kecil dan buluk, proposal pengajuan dana sukar diterima,

kaderisasi yang ketinggalan zaman, Banyaknya anggota yang pasif. selain itu sebagaimana hasil dari pengamatan peneliti bahwa banyak sekali mahasiswa yang tidak memiliki waktu untuk berorganisasi dikarenakan banyak mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sehingga sulit untuk membagi waktu mereka, selain itu, kelemahan dari organisasi internal kampus STIT Palapa Nusantara yaitu kurang kreatif dan inovatif dalam menjalankan tugas dikarenakan banyak mahasiswa yang hanya ikut berorganisasi namun tidak berani untuk mengutarakan pendapat mengenai organisasi sehingga banyak sekali mahasiswa yang mengikuti organisasi hanya sebagai gaya bukan sebagai ajang melatih kemampuan diri mahasiswa.

b. Implementasi Lingkungan Eksternal

Analisis lingkungan eksternal perlu dilakukan untuk mengidentifikasi peluang-peluang dan ancaman-ancaman besar yang dihadapi oleh suatu organisasi terhadap perubahan lingkungan eksternal organisasi sehingga seorang pemimpin atau ketua organisasi dapat merumuskan strategi guna mengambil keuntungan dari berbagai peluang tersebut dan menghindari atau meminimalkan dampak dari ancaman potensial yang muncul. Adapun implementasi lingkungan eksternal organisasi internal kampus adalah bagaimana cara organisasi dalam mengatasi ancaman dari luar dengan memanfaatkan peluang-peluang yang ada.

1) Peluang atau *opportunity* organisasi internal kampus STIT Palapa Nusantara

Banyak sekali peluang-peluang yang sebenarnya dimiliki oleh organisasi internal kampus seperti BEM dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan prestasi akademik mahasiswa seperti banyaknya perlombaan yang diadakan oleh penyelenggara seperti lomba tingkat kabupaten maupun provinsi namun organisasinya yang kurang memperhatikan atau kurang jeli dalam memperhatikan hal tersebut dikarenakan kurangnya keterampilan mahasiswa dalam mengikuti lomba dan dana yang kurang. Adapun peluang-peluang yang dimiliki oleh organisasi kampus STIT Palapa Nusantara adalah dengan adanya dukungan dari pihak kampus mengenai programnya, selain itu adanya ketersediaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan organisasi, Membangun relasi dengan organisasi luar kampus seperti BEM Selombok Timur dan banyak organisasi lainnya.

2) Ancaman atau *treath* organisasi internal kampus STIT Palapa Nusantara

Adapun ancaman-ancama yang ada pada organisasi internal kampus adalah dana yang minim, kurangnya dukungan orang tua kepada anaknya untuk berorganisasi, tuntutan berorganisasi yang kurang, sukar berorganisasi, internal organisasi pecah karena sering beda pendapat.

2. Manajemen Strategi Organisasi Internal Kamus dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide dan gagasan) dari satu pihak ke pihak lain. Pada umumnya komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Menilik pada direktori training Indonesia tentang teknik berkomunikasi yang baik, ada beberapa hal yang menjadi prinsip teknik berkomunikasi atau berbicara yang baik yaitu:

a. Berbicara efektif

Berbicara efektif artinya tidak bertele-tele, tidak berputar-putar untuk menyampaikan suatu poin pembicaraan. Cepat, lugas, dan dapat dimengerti oleh lawan bicara kita. Berbicara efektif membuat lawan bicara kita akan fokus pada setiap hal yang kita sampaikan dan dapat mempengaruhi langsung ke dalam pikirannya.

b. Berbicara penuh motivasi

Komunikasi yang terjalin dan sampai kepada lawan bicara haruslah yang bersipat mendorong. Terlebih ketika yang berbicara adalah orang yang memiliki jabatan lebih tinggi daripada lawan bicaranya, seperti bos kepada anak buahnya.

c. Berbicara untuk mendapat perhatian

Pembicaraan yang membosankan dan bertele-tele tentu akan membuat lawan bicara atau pendengar mengabaikan kata-kata kita. Dalam teknik berbicara kita perlu memperhatikan apa yang akan disampaikan kepada lawan bicara agar mereka tetap fokus kepada kita.

Kemampuan berkomunikasi atau kemampuan berbicara dengan baik sangatlah penting dimiliki mahasiswa untuk kedepannya, karena ketika berkomunikasi dengan orang lain dapat dipahami dengan baik. Adapun hasil pengamatan dari peneliti kemampuan komunikasi mahasiswa STIT Palapa Nusantara rata-rata memiliki public speaking yang baik terutama mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi dan memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik dikarenakan dalam organisasi mereka dilatih untuk selalu berani dan percaya diri dalam berkomunikasi adapun hasil observasinya yaitu mahasiswa lancar dalam berkomunikasi, aktif bertanya ketika diskusi, memiliki tingkat percaya diri yang baik.

Adapun strategi meningkatkan komunikasi menurut saudara Lalu Sopian Hamdani adalah sebagai berikut

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berbicara di depan umum ketika berdiskusi
- b. Mendengarkan mahasiswa dengan baik ketika berbicara agar mereka lebih percaya diri
- c. Memperluas jaringan mahasiswa
- d. Lebih sering mengadakan diskusi dan memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat
- e. Manajemen strategi organisasi internal kampus dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa

Prestasi adalah usaha yang berhasil dicapai seseorang dalam mendapatkan pengalaman belajar atau dalam mempelajari sesuatu. Prestasi dapat dikatakan upaya yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mendapatkan prestasi tersebut mahasiswa bisa mencapainya dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan kemampuan spiritual mereka. Ada beberapa macam prestasi yang dimiliki mahasiswa STIT Palapa Nusantara yaitu:

- a. Prestasi belajar

Prestasi belajar dapat diperoleh seseorang dengan melakukan usaha untuk belajar. Biasanya prestasi belajar ini berupa nilai IPK tertinggi di kampus atau di kelas.

- b. Prestasi seni

Prestasi seni ini didapatkan mahasiswa ketika mengikuti suatu lomba atau kompetisi secara individual atau melalui lembaga pendidikan seperti menyanyi atau kegiatan berbau seni.

- c. Prestasi olahraga

Merupakan hasil yang diperoleh seseorang atas usaha kerja keras yang dilakukan seseorang di bidang olahraga contoh bidang futsal dan jenis olahraga lainnya.

- d. Prestasi lingkungan hidup

Merupakan prestasi yang didapatkan mahasiswa dengan melakukan upaya penyelamatan lingkungan seperti penghijauan hutan dengan penanaman pohon.

Ada beberapa cara peningkatannya Prestasi Akademik Mahasiswa yaitu :

- a. UKM

UKM merupakan singkatan dari Unit Kegiatan Mahasiswa, UKM merupakan suatu lembaga kemahasiswaan tempat berkumpulnya para mahasiswa yang mempunyai kesamaan minat, kegemaran,

keaktivitas, dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di dalam kampus.

b. Pelatihan desain grafis

Pelatihan desain grafis merupakan proses pembelajaran keahlian dan keterampilan berupa CorelDraw dan Photoshop yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan penguasaan materi dan mendesain dengan baik.

c. Penulisan karya ilmiah

Penulisan karya ilmiah merupakan pelatihan untuk mengembangkan bakat dalam penulisan makalah, skripsi, artikel ilmiah tesis dan berbagai karya ilmiah lainnya, selain itu juga tujuan dari latihan penulisan karya ilmiah yaitu untuk memudahkan mahasiswa dalam mengerjakan tugas.

d. Pembacaan kitab

Pelatihan dalam hal pembacaan kitab suci Al-Qur'an dengan benar dan baik selain membaca ayat Suci Al-Qur'an juga pelatihan membaca kitab kuning.

DISCUSSION

1. Implementasi Lingkungan Internal Dan Eksternal Organisasi Kampus

a. Implementasi lingkungan Internal

Lingkungan internal adalah kondisi lingkungan yang mencakup kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh suatu perguruan tinggi guna untuk mengetahui kualitas kinerja internal. Kelemahan dan kekuatan tersebut berada di dalam organisasi dan bagaimana cara organisasi tersebut mengatasi kelemahan tersebut dengan memanfaatkan kekuatan yang ada. Lingkungan internal merupakan lingkungan organisasi yang berada di dalam organisasi tersebut dan secara normal memiliki implikasi yang langsung dan khusus pada organisasi perguruan tinggi. Analisis lingkungan internal organisasi didefinisikan sebagai suatu proses perencanaan strategi yang mengkaji bidang pengembangan sumber daya anggota organisasi. Serta faktor dana organisasi yang menganalisa kekuatan dan kelemahan dari masing-masing divisi tersebut, sehingga organisasi dapat memanfaatkan peluang dengan cara yang paling efektif dan dapat menangani ancaman. Analisis terhadap lingkungan internal organisasi bertujuan untuk mengidentifikasi sejumlah kekuatan dan kelemahan yang terdapat pada sumber daya. Sumber daya dikatakan memiliki kekuatan apabila sumber daya tersebut memiliki kemampuan (*capability*) yang akan menciptakan distinctive competencies sehingga organisasi akan memperoleh

keunggulan kompetitif. beberapa analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan sumber daya internal organisasi antara lain: analisis SWOT (*strength, weakness, opportunities, threat*) dan analisis rantai nilai (*value chain analysis*) dan pandangan berbasis sumber daya (*resource base-RBV*). Masing-masing alat analisis memiliki kelebihan dan kelemahan dalam melakukan analisis lingkungan internal organisasi (Iram Fahmi, 2014).

1) Kekuatan (*strength*) organisasi internal kampus STIT Palapa Nusantara

Kekuatan adalah keadaan lingkungan internal yang menggunakan kelebihan untuk menghadapi kompetisi yang kompetitif antar lembaga pendidikan. Adapun kekuatan atau Strength yang dimiliki organisasi kampus STIT Palapa Nusantara seperti membiasakan disiplin dalam mentaati tata tertib organisasi, mahasiswa membiasakan diri untuk bersalaman ketika bertemu dengan dosen dan mahasiswa lainnya, berpakaian sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Selain itu, kekuatan dari organisasi kampus STIT Palapa Nusantara adalah memiliki SDM yang baik, strategi hingga gagasan tujuan organisasi. Kekuatan dari organisasi internal kampus STIT Palapa Nusantara juga adalah terdapat banyak pelatihan gratis untuk mengembangkan skill seperti desain grafis, UKM, penulisan karya ilmiah dan lain sebagainya. Selain itu kekuatan atau strength yang dimiliki oleh mahasiswa adalah Mahasiswa datang ke kampus tepat waktu, Masuk kelas tepat waktu, Memperhatikan dosen ketika menjelaskan materi perkuliahan, Mengerjakan tugas dari dosen hal tersebut dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk melatih mahasiswa dalam mengatur waktu secara baik dan tepat dengan mengikuti perkuliahan tepat waktu.

2) *Weakness* organisasi internal kampus STIT Palapa Nusantara

Weakness adalah keadaan dimana lingkungan internal dapat mengurangi penilaian terhadap perguruan tinggi. Selain kekuatan yang dimiliki tentu adanya kelemahan-kelemahan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan prestasi akademik mahasiswa. seperti kurangnya kesadaran mahasiswa yang tidak tertarik untuk bergabung ke dalam sebuah organisasi internal kampus dan tidak mengikuti program- program kampus. Adapun kelemahan lainya adalah organisasi jarang dilirik dan diminati, sekretariat yang kecil dan buluk, proposal pengajuan dana sukar diterima, kaderisasi yang ketinggalan zaman, Banyaknya anggota yang pasif. selain itu sebagaimana hasil dari pengamatan peneliti bahwa banyak sekali mahasiswa yang tidak memiliki waktu untuk berorganisasi dikarenakan banyak mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sehingga sulit untuk membagi waktu mereka, selain itu, kelemahan dari organisasi internal kampus STIT Palapa Nusantara yaitu kurang

kreatif dan inovatif dalam menjalankan tugas dikarenakan banyak mahasiswa yang hanya ikut berorganisasi namun tidak berani untuk mengutarakan pendapat mengenai organisasi sehingga banyak sekali mahasiswa yang mengikuti organisasi hanya sebagai gaya bukan sebagai ajang melatih kemampuan diri mahasiswa.

b. Implementasi Lingkungan Eksternal

Analisis lingkungan eksternal perlu dilakukan untuk mengidentifikasi peluang-peluang dan ancaman-ancaman besar yang dihadapi oleh suatu organisasi terhadap perubahan lingkungannya eksternal organisasi sehingga seorang pemimpin atau ketua organisasi dapat merumuskan strategi guna mengambil keuntungan dari berbagai peluang tersebut dan menghindar atau meminimalkan dampak dari ancaman potensial yang muncul. Adapun implementasi lingkungan eksternal organisasi internal kampus adalah bagaimana cara organisasi dalam mengatasi ancaman dari luar dengan memanfaatkan peluang-peluang yang ada (Freddy Rangkuti, 2013).

1) Peluang atau *opportunity* organisasi internal kampus STIT Palapa Nusantara

Opportunity adalah keadaan lingkungan eksternal yang menjadi keuntungan organisasi internal kampus dengan kata lain peluang adalah kondisi lingkungan eksternal yang bisa menunjukkan jalan untuk peningkatan mutu mahasiswa. Banyak sekali peluang-peluang yang sebenarnya dimiliki oleh organisasi internal kampus seperti BEM dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan prestasi akademik mahasiswa seperti banyaknya perlombaan yang diadakan oleh penyelenggara seperti lomba tingkat kabupaten maupun provinsi namun organisasinya yang kurang memperhatikan atau kurang jeli dalam memperhatikan hal tersebut dikarenakan kurangnya keterampilan mahasiswa dalam mengikuti lomba dan dana yang kurang. Adapun peluang-peluang yang dimiliki oleh organisasi kampus STIT Palapa Nusantara adalah dengan adanya dukungan dari pihak kampus mengenai programnya, selain itu adanya ketersediaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan organisasi, Membangun relasi dengan organisasi luar kampus seperti BEM Selombok Timur dan banyak organisasi lainnya.

2) Ancaman atau *treath* organisasi internal kampus STIT Palapa Nusantara

Treaths adalah kondisi lingkungan eksternal organisasi internal kampus yang terjadi sekarang atau masa depan yang tidak menguntungkan bagi organisasi dan mahasiswa serta dapat mempengaruhi keberlangsungannya. Adapun ancaman-ancama yang ada pada organisasi internal kampus adalah dana yang minim, kurangnya dukungan orang tua kepada anaknya untuk berorganisasi, tuntutan berorganisasi yang kurang, sukar berorganisasi, internal organisasi pecah karena sering beda pendapat.

2. Manajemen Strategi Organisasi Internal Kamus dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide dan gagasan) dari satu pihak ke pihak lain. Pada umumnya komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Menilik pada direktori training Indonesia tentang tehnik bekmunikasi yang baik, ada beberapa hal yang menjadi prinsip tehnik berkomunikasi atau berbicara yang baik yaitu:

a. Berbicara efektif

Berbicara efektif artinya tidak bertele-tele, tidak berputar-putar untuk menyampaikan suatu poin pembicaraan. Cepat, lugas, dan dapat dimengerti oleh lawan bicara kita. Berbicara efektif membuat lawan bicara kita akan fokus pada setiap hal yang kita sampaikan dan dapat mempengaruhi langsung ke dalam pikirannya.

b. Berbicara penuh motivasi

Komunikasi yang terjalin dan sampai kepada lawan bicara haruslah yang bersipat mendorong. Terlebih ketika yang berbicara adalah orang yang memiliki jabatan lebih tinggi daripada lawan bicaranya, seperti bos kepada anak buahnya.

c. Berbicara untuk mendapat perhatian

Pembicaraan yang membosankan dan bertele-tele tentu akan membuat lawan bicara atau pendengar mengabaikan kata-kata kita. Dalam tehnik berbicara kita perlu memperhatikan apa yang akan disampaikan kepada lawan bicara agar mereka tetep fokus kepada kita.

Kemampuan berkomunikasi atau kemampuan berbicara dengan baik sangatlah penting dimiliki mahasiswa untuk kedepanya, karena ketika berkomunikasi dengan orang lain dapat dipahami dengan baik. Adapun hasil pengamatan dari peneliti kemampuan komunikasi mahasiswa STIT Palapa Nusantara rata-rata memiliki *public speaking* yang baik terutama mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi dan memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik dikarenakan dalam organisasi mereka dilatih untuk selalu berani dan percaya diri dalam berkomunikasi adapun hasil observasinya yaitu mahasiswa lancar dalam berkomunikasi, aktif bertanya ketika diskusi, memiliki tingkat percaya diri yang baik.

Adapun strategi meningkatkan komunikasi adalah sebagai berikut

a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berbicara di depan umum ketika berdiskusi

- b. Mendengarkan mahasiswa dengan baik ketika berbicara agar mereka lebih percaya diri
- c. Memperluas jaringan mahasiswa
- d. Lebih sering mengadakan diskusi dan memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat
- e. Manajemen strategi organisasi internal kampus dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa

Prestasi adalah usaha yang berhasil dicapai seseorang dalam mendapatkan pengalaman belajar atau dalam mempelajari sesuatu. Prestasi dapat dikatakan upaya yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mendapatkan prestasi tersebut mahasiswa bisa mencapainya dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan kemampuan spiritual mereka. Ada beberapa macam prestasi yang dimiliki mahasiswa STIT Palapa Nusantara yaitu:

- a. Prestasi belajar
- b. Prestasi seni
- c. Prestasi olahraga
- d. Prestasi lingkungan hidup

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka penulis dapat memperoleh data dari hasil penelitian sehingga dapat menyimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, Implementasi kondisi lingkungan internal dan eksternal organisasi internal kampus STIT Palapa Nusantara, yaitu : a. Kekuatan atau Strength yang dimiliki organisasi kampus STIT Palapa Nusantara seperti membiasakan disiplin dalam mentaati tata tertib organisasi, mahasiswa membiasakan diri untuk bersalaman ketika bertemu dengan dosen dan mahasiswa lainnya, berpakaian sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. b. Kelemahan atau weakness dari organisasi internal kampus seperti kurangnya kesadaran mahasiswa yang tidak tertarik untuk bergabung ke dalam sebuah organisasi internal kampus dan tidak mengikuti program- program kampus. Adapun kelemahan lainnya adalah organisasi jarang dilirik dan diminati, sekretariat yang kecil dan buluk, proposal pengajuan dana sukar diterima, kaderisasi yang ketinggalan zaman, banyaknya anggota yang pasif. c. Peluang atau Opportunity yang dimiliki oleh organisasi kampus STIT Palapa Nusantara adalah dengan adanya dukungan dari pihak kampus

mengenai programnya, selain itu adanya ketersediaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan organisasi, membangun relasi dengan organisasi luar kampus seperti BEM Selombok Timur dan banyak organisasi lainnya. d. Ancama atau Treath yang ada pada organisasi internal kampus adalah dana yang minim, kurangnya dukungan orang tua kepada anaknya untuk berorganisasi, tuntutan berorganisasi yang kurang, sukar berorganisasi, internal organisasi pecah karena sering beda pendapat. **Kedua**, Manajemen strategi organisasi internal kampus dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa. a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berbicara di depan umum ketika berdiskusi. b. Mendengarkan mahasiswa dengan baik ketika berbicara agar mereka lebih percaya diri. c. Memperluas jaringan mahasiswa. d. Lebih sering mengadakan diskusi dan memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat. Dan Manajemen strategi organisasi internal kampus dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa yaitu, dengan mengadakan UKM, pelatihan desain grafis, penulisan karya ilmiah, membaca ayat suci dan kitab kuning.

BIBLIOGRAPHY

- Elisabeth Kewa Making, Fadia Tuffahati, & Ryan Fathurrahman Baihaqqi. (2023). *Studi Kasus Mengenai Strategi Belajar Pada Mahasiswa Yang Aktif Dalam Organisasi BEM FIS UNJ*. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(3), 47–56. doi: <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1603>
- Freddy Rangkuti. (2013). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Iram Fahmi. (2014). *Manajemen Strategis: Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV Afabeta.
- Melayu Hasibuan. (2004). *Organisasi dan Motivasi (Dalam Peningkatan Produktivitas)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Milles, B. & A. D. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook Third Edition*. SAGE Publication, Inc.
- Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Robinson Pearch. (1997). *Manajemen Strategik : Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Sondang P Siagian. (1995). *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara .
- ST. Syamsudduha, Nursahwal, Juhrika Wulan Syah, & Duriska. (2022). *Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Alauddin Makassar*. *Edu-Leadership*, 2(1), 27–37.

- Sudarman. (2004). *Prinsip-Prinsip Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudarwin Denim. (2002). *Menjadi Peneliti kualitatif, Rancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humamiora*. Bandung: Pustaka Setia.
- Trisnawati, Ernie, Saefullah, & Kurniyawan. (2010). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yahya Ganda. (2004). *Petunjuk Praktis (Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi)*. Jakarta: Grasindo.